

Bidang Fokus :
Pendidikan dan Keagamaan
(Kode : Pengabdian Masyarakat - P&K)

LAPORAN PENGABDIAN DOSEN PERGURUAN TINGGI SWASTA STIMI BANJARMASIN



PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MELALUI PENINGKATAN *SKILL* MARBOT MESJID Di KOTA BANJARMASIN

Ketua Pengabdi,

Dr. Fanlia Prima Jaya, SE., MM. (NIDN : 1113108602)

Anggota Pengabdi

Akhmad Aspiannor, SE., MM. (NIDN : 1117078803)

Sri Suryani, S.Sos, MM. (NIDN : 1101097003)

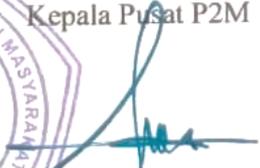
Rezti, SE., ME. (NIDN : 1103058603)

**SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA
(STIMI) BANJARMASIN
Tahun Anggaran 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Kesejahteraan Melalui Peningkatan *Skill* Marbot Mesjid Di Kota Banjarmasin
2. Bidang Fokus : Pengabdian Masyarakat - P&K
3. Nama Ketua Pengabdian
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fanlia Prima Jaya SE., MM.
 - b. NIDN : 1113108602
 - c. NIK/ Gol/ Jabatan Fungsional : 113003 1086 2014 1 060/ IIIc/ Lektor
 - d. Jurusan : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi Swasta : STIMI Banjarmasin
 - f. E-mail : primajavaphone@gmail.com | prima@stimi-bjm.ac.id
 - g. Handphone : 0819 51 39391
4. Nama Anggota Pengabdian
 1. Akhmad Aspiannor, SE., MM. (NIDN: 1117078803)
 2. Sri Suryani, S.Sos., MM (NIDN: 1101097003)
 3. Rezti, SE., ME. (NIDN: 1103058603)
 4. Hidayati, A.Md. (NIK.113003 1094 2019 2 076)
 5. Maulana (NIK. 113003 1090 2015 1 061)
 6. Yuliana (NPM. 300321212006)
 7. Asmuni (NPM. 3032010016)
 8. Ninda Aulia Fitri (NPM. 3032010022)
 9. Andy Anugrah Dharma Putra (NPM. 3032010013)
 10. Muhammad Taufik (NPM.3031010012)
5. Jumlah Dana : Rp. 7.000.000, (Tujuh Juta Rupiah)
6. Sumber Pendanaan yang dituju : Anggaran Penelitian STIMI Banjarmasin
7. Nama Institusi Mitra (Jika Ada) : -
8. Alamat Institusi Mitra (DN/LN) : -

Mengetahui,
Kepala Pusat P2M


Akhmad Aspiannor, SE., MM.
NIK. 113003 0788 2021 1 088

Banjarmasin, Desember 2022

Peneliti,


Dr. Fanlia Prima Jaya SE., MM.
NIDN. 1113108602

Menyetujui,
Ketua STIMI Banjarmasin


Dr. Titien Agustina, M.Si.
NIK. 113003 0863 1992 2 036

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan Puja dan puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Judul Peningkatan Kesejahteraan Melalui Peningkatan *Skill* Marbot Mesjid di Kota Banjarmasin

Adapun Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya yang telah kami usahakan semaksimal mungkin sesuai dengan pedoman penulisan pengabdian Dosen Tahun 2022 dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

Kami menyadari atas ketidaksempurnaan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), namun kami berharap dari laporan ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca. Demi kemajuan tim PkM, kami mengharapkan adanya masukan berupa kritik atau saran yang berguna.

Banjarmasin, Desember 2022

Dr. Fanlia Prima Jaya, SE., MM.
Ketua Pengabdi Dosen

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Marbot/ Kaum	3
B. Mesjid	4
C. Adzan	7
D. Khutbah Jum'at	9
BAB 3 : TUJUAN DAN MANFAAT SERTA KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	11
A. Tujuan	11
B. Manfaat	11
C. Kerangka Pemecahan Masalah	11
BAB 4 : PELAKSANAAN KEGIATAN	14
A. Tempat dan Waktu Pwelaksanaan	14
B. Proses Kegiatan	17
C. Dampak Kegiatan PkM	21
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27
Lampiran 1. Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat	
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	
Lampiran 3. Justifikasi Anggaran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perubahan kondisi sebelum dan setelah program pengabdian	12
Tabel 4.1 Sebaran Marbot Mesjid Kota Banjarmasin yang ikut kegiatan	14
Tabel 4.2 Tugas dan Kewajiban	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Mesjid secara Umum	12
Gambar 4.1 Para Fasilitator Kegiatan PkM	15
Gambar 4.2 Para Fasilitator & Mitra kegiatan PkM	15
Gambar 4.3 Kegiatan Registrasi pada Saat Pelaksanaan Acara.....	18
Gambar 4.4 Kegiatan Diskusi dengan para Marbot	18
Gambar 4.5 Ustad Ahmad baihaqi menyampaikan Materi sambil berdiskusi....	19
Gambar 4.6 Foto bersama setelah selesai pembelajaran Materi 1	18
Gambar 4.7 Pemateri 2 oleh Drs. H. Ahmad Sya'rani, S.Ag., M.Ag	20
Gambar 4.8 Drs. H. Ahmad Sya'rani, S.Ag., M.Ag Pembelajaran Praktik	20
Gambar 4.9 Para Peserta serius memperhatikan Pembelajaran Materi 2.....	20
Gambar 4.10 Suasana pada saat Kegiatan Pelatihan	21
Gambar 4.11 Suasana pada saat diskusi	21
Gambar 4.12 Foto bersama dengan Pemateri 2	21

BAB 1

PENDAHULUAN

Marbot merupakan tulang punggung dakwah masjid, sehingga harus dipegang oleh orang-orang yang energik dan berwawasan luas. Selain skill keagamaan, skill bersih-bersih juga dibutuhkan, betapa tidak mulai dari teknik dasar mengepel, mengecat, perawatan pipa, sound system, sampai ilmu dasar kelistrikan, mutlak harus dikuasai oleh Marbot, faktanya memang tidak banyak orang menjadi marbot selain gajihnya yang rendah, juga menuntut dedikasi yang tinggi, dengan tugas dan rutinitas yang menjadi tanggung jawabnya setiap hari maka, profesi ini otomatis kehilangan kesempatan untuk beraktifitas seperti manusia biasa lainnya. Hampir seluruh waktunya tersita untuk masjid.

Marbot Masjid Kota Banjarmasin telah memiliki komunitas, mereka menamakan komunitas tersebut dengan Forum Silaturahmi Marbot sKota Banjarmasin. Hadirnya komunitas ini tentu saja diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam profesi yang mulia ini, peningkatan level kemampuan para Marbot merupakan salah satu strategi di dalam komunitas ini untuk meningkatkan kesejahteraan profesi ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga merupakan kelanjutan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelumnya, yaitu pembentukan Forum Silaturahmi Marbot yang digunakan sebagai wadah saling tukar informasi, menambah wawasan dan pengetahuan Marbot, serta meningkatkan kesejahteraan para Marbot di wilayah ini.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIMI Banjarmasin berkerjasama dengan Forum Silaturahmi Marbot Kota Banjarmasin mencoba meningkatkan level Profesi Marbot agar mereka terlihat berkelas, dengan mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan (*skill*) yang nantinya diharapkan dapat membuka peluang mereka untuk mendapatkan peningkatan kemampuan (*skill*) sekaligus penghasilan tambahan bagi para Marbot Mesjid Kota Banjarmasin.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Marbot/ Kaum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020) Komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup saling berinteraksi di dalam daerah tertentu. atau secara umum, komunitas merupakan kelompok social di suatu masyarakat, dimana para anggotanya mempunyai kesamaan kriteria social, sehingga saling berinteraksi di lingkungan tertentu. pengabdian kepada masyarakat ini berfokus kepada para Marbot. Marbot menurut KBBI (2020) memiliki arti sebagai orang yang menjaga dan mengurus Mesjid.

Marbot atau kaum merupakan istilah yang diberikan kepada seseorang yang bertugas menjaga kebersihan di lingkungan Mesjid yang berurusan dengan ibadah, seperti adzan, menjadi imam cadangan, mereka digaji dari dana infaq yang dikumpulkan baik harian ataupun mingguan (hari Jum'at), pada saat tertentu, marbot juga mendapat santunan, seperti saat masyarakat mengadakan walimah (khitanan atau perkawinan), atau saat menjelang Idul Fitri dan Idul Adha, tidak ada kriteria khusus mengenai deskripsi kerja seorang Marbot, pada umumnya pekerjaan ini telah diketahui masyarakat, sehingga siapapun bisa menjadi seorang marbot, namun spada umumnya seorang Marbot adalah laki-laki dewasa dan menetap namun pada saat sekarang ini ada juga marbot ber gender perempuan dewasa, untuk tempat tinggal terkadang marbot menetap disalah satu bagian yang khusus diperuntukkan baginya umumnya disekitar lingkungan Mesjid untuk melakukan aktifitas rutin. Dalam struktur organisasi Mesjid secara umum dapat dilihat bahwa profesi Marbot Mesjid yang berada di Bidang Ri'ayah dan di bidang Imarah, di

bidang Ri'ayah dengan tugas pemeliharaan bangunan dan kebersihan dan terkadang juga mereka merangkap sebagai Muadzin di seksi peribadatan dalam Bidang Imarah.

B. Mesjid

Mesjid merupakan rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim, selain digunakan sebagai tempat ibadah *Mesjid* juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslimin seperti kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an yang sering dilaksanakan di Mesjid. bahkan dalam sejarah Islam, *Mesjid* turut memegang peranan dalam aktivitas sisal kemasyarakatan hingga kemiliteran.

1. Tipologi Mesjid

Pembinaan *Mesjid* atau pengelolaan *Mesjid* diperlukan tolak ukur atau standar, hal ini telah dituangkan dalam Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Nomor DJ.II/ 802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Mesjid, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini terdapat beberapa jenis *Mesjid* :

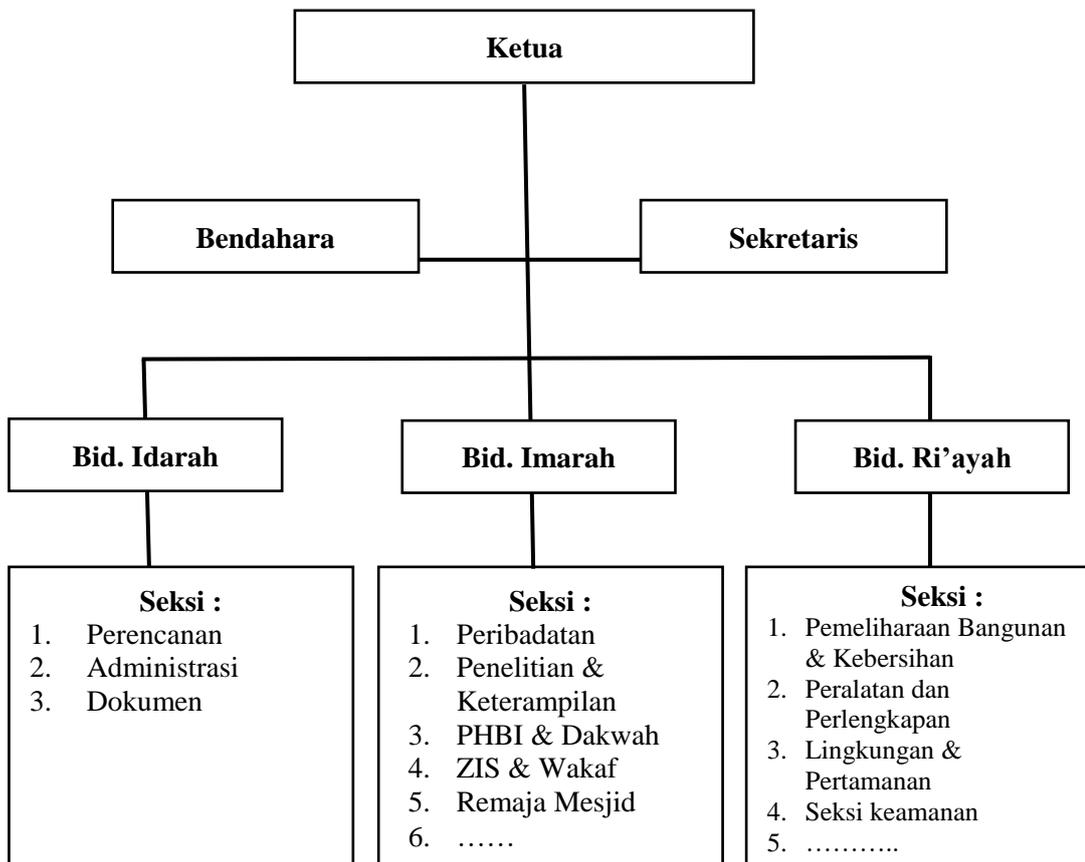
- a. Mesjid Negara, merupakan *Mesjid* yang berada di ibu Kota Negara Indonesia, menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat kenegaraan.
- b. Mesjid Nasional, merupakan *Mesjid* di Ibu Kota Provinsi yang ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai Mesjid Nasional dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat pemerintah provinsi.
- c. Mesjid Raya, adalah *Mesjid* yang berada di Ibu Kota Provinsi, ditetapkan oleh gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian

Agama Provinsi sebagai *Mesjid* raya, dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintahan Provinsi.

- d. *Mesjid Agung*, adalah *Mesjid* yang terletak di Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten/ Kota yang ditetapkan oleh Bupati/ Walikota atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian agama Kabupaten/ Kota, menjadi pusat kegiatan social keagamaan yang dihadiri oleh pejabat Pemerintah Kabupaten/ Kota.
- e. *Mesjid Besar*, merupakan *Mesjid* yang berada di kecamatan dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setingkat Camat atas rekomendasi kepala KUA Kecamatan Sebagai *Mesjid Besar*, menjadi usat kegiatan social keagamaan yang dihadiri oleh camat, pejabat dan tokoh masyarakat tingkat kecamatan
- f. *Mesjid Jami*, merupakan *Mesjid* yang terletak di pusat pemukiman di wilayah pedesaan/ kelurahan.
- g. *Mesjid Bersejarah*, merupakan *Mesjid* yang berada di Kawasan peninggalan kerajaan/ wali/ penyebar agama islam/ memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan bangsa, dibangun oleh para raja/ kesultanan/ para wali penyebar agama Islam serta pejuang kemerdekaan
- h. *Mesjid di tempat Publik*, merupakan *Mesjid* yang terletak di Kawasan public untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah.
- i. *Mushala*, merupakan *Mesjid* kecil yang terletak dikawasan pemukiman maupun public untuk memfasilitasi masyarakat melaksanakan ibadah

2. Struktur Organisasi Mesjid

Struktur organisasi mesjid telah diatur oleh pemerintah melalui Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Nomor DJ.II/ 802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Mesjid, dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Mesjid secara Umum

Gambar diatas merupakan struktur organisasi mesjid secara umum yang telah diatur oleh pemerintah, namun tidak jarang ditemui di mesjid – mesjid di lingkungan Kota Banjarmasin berbeda dengan yang diinginkan oleh pemerintah tersebut.

C. Adzan

1. Pengertian Adzan

Adzan adalah kalimat dakwah yang sempurna yang isinya didominasi oleh kalimat tauhid dan dilengkapi dengan ajaran shalat serta ajakan untuk meraih kejayaan hidup di dunia dan akhirat (Arisandi, 2013), dan iqamah adalah seruan pemberitahuan kepada hadirin (jamaah) agar bersiap-siap berdiri melaksanakan shalat, dengan lafal yang telah ditentukan oleh syara (Iderus, 2014). Adzan dikumandangkan sebagai pertanda waktu sholat sudah tiba dan iqamah sebagai tanda bahwa sholat segera dimulai. Adzan dan iqamah tidak bisa dipisahkan dari kehidupan muslim dan muslimah. Penggunaannya pun tidak terbatas pada saat sholat wajib, pada kasus dan waktu tertentu pun dikumandangkan. Pengumandang adzan dan iqamah sendiri disebut dengan seorang muadzin.

2. Muadzin

Menjadi seorang muadzin bukanlah perkara mudah. Seseorang yang mengumandangkan adzan harus sudah memenuhi beberapa persyaratan. Namun, pada saat yang terpaksa, persyaratan tersebut boleh tidak dipenuhi karena memang sifatnya yang tidak sangat mengikat. Adapun persyaratan menjadi seorang muadzin menurut Imam Hanafi adalah sebagai berikut:

- a. Bila siapa yang menjadi seorang muadzin telah ditentukan maka orang lain tidak boleh mengumandangkan adzan, kecuali dengan izin orang tersebut.
- b. Harus ada masa tenang antara dua kalimat adzan, jangan bertalian saja, sehingga tidak ada berhentinya. Tapi, bila waktu tidak mengizinkan demikian, maka boleh dirangkaikan saja.

- c. Jangan jadi muadzin bilang orang tersebut bacaannya tidak baik, sehingga huruf adzan dibaca dengan baik dan tidak mengubah pengertiannya.
- d. Meninggikan atau mengeraskan bacaan adzan disyaratkan, kecuali jika jamaahnya terbatas [Rosdalina dan Mutmainah, 2012].

Persyaratan-persyaratan tersebut sebanding dengan keutamaan dan pahala yang didapat seorang muadzin. Tercatat, Nabi Muhammad SAW sering bersabda mengenai keutamaan dan pahala seorang muadzin. Keutamaan dan pahala tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Memperoleh kemuliaan spesial pada hari kiamat. Sesuai dengan hadist berikut ini, “Sesungguhnya para muazin itu adalah orang yang paling ‘panjang lehernya’ pada hari kiamat.” (HR Muslim, Ahmad, dan Ibnu Majah). Menurut ulama, maksud ‘panjang leher’ ini adalah orang yang paling banyak pahalanya, paling banyak mengharapkan ampunan dari Allah, paling bagus balasan amal perbuatannya, dan orang yang paling dekat dengan Allah.
- b. Mendapatkan ampunan, sebagai saksi dan pahala yang berlipat ganda. Seperti yang dikutip dari Hadits Ibnu Majah 716, “Seorang mu`adzin akan diampuni sejauh suara adzan yang di kumandangkan, & setiap yg basah & yg kering akan memintakan ampun baginya. Sedangkan orang yg menghadiri shalat jama’ah akan dituliskan baginya dua puluh lima kebaikan & dosa antara dua shalat akan diampuni dengannya. [HR. ibnumajah No.716].
- c. Memperoleh jaminan surga. Abu Hurairah berkata, “Suatu ketika, kami sedang berada bersama Rasul SAW, lalu kami melihat Bilal mengumandangkan azan. Setelah selesai, Rasulullah kemudian bersabda, “Barang siapa mengatakan

seperti ini dengan penuh keyakinan, maka dia dijamin masuk surga.” (HR Nasa’i). Hadits ibnumajah 720: “Barangsiapa mengumandangkan adzan selama dua belas tahun, maka wajib baginya surga, Dan dgn adzannya, dalam setiap harinya akan dituliskan enam puluh kebaikan, & tiga puluh kebaikan untuk setiap iqamah yg ia lakukan”. [HR. ibnumajah No.720]

D. Khutbah Jum’at

Khutbah jum’at merupakan suatu yang sangat penting bagi setiap kaum muslimin yang melaksanakan salat jum’at. Karena khutbah jumat menurut kesepakatan para Ahli Fiqh sebagai syarat sahnya salat jum’at, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum’at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”. (QS. Al-Jumu’ah 62: 9).

Kata al-Dzikh dalam ayat tersebut adalah khutbah, sehingga tidak salat jum’at tanpa khutbah. Oleh sebab itu, Nabi SAW menyatakan: *“Salatlah kamu sebagaimana kamu melihat salat-ku”*. (HR Bukhori No. 6008). Begitu pentingnya khutbah jum’at sampai setiap orang yang melakukan suatu aktivitas yang lain seperti bermain krikil atau lainnya maka menjadi sia-sia salat jum’atnya (tidak mendapatkan pahala sisi Allah). Sebagaimana dinyatakan dalam hadis Nabi SAW:

عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعْنَتَ (رواه البخاري)

Artinya:

“Dari Ibnu Syihab berkata, telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Musayyab bahwasanya Abu Hurairah memberitahukannya bahwa Rasulullah SAW bersabda: Apabila kamu mengatakan kepada taeman-mu pada hari Jum’at, diamlah! Sedangkan imam sedang berkhotbah maka ibadah jumat-nya ”. (HR. Al-Bukhari)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ عُفِّرَ لَهُ مَا بَيْنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَعَا (رواه أبو داود)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang berwudu, lalu membaguskan wudunya kemudian datang ke masjid, lalu mendengarkan khutbah dan diam maka dia diampuni dosanya antara jum’at kepada jum’at dan ditambah tiga. Barang siapa yang menyentuh (bermain) kerikil atau lainnya, maka ibadah jumatnya sisa-sisa”. (HR. Abu Dawud)

Dalam pada itu, perlu diperhatikan bagi orang yang menyampaikan khutbah (khatib) tentang syarat dan rukun khutbah jum’at. Maka dalam makalah ini akan disampaikan mengenai tuntunan khutbah jum’at yang berkaitan dengan syarat dan rukunnya yang diurutkan dari mulai khatib naik mimbar sampai turunnya dari mimbar termasuk isi khutbah jum’at.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAT SERTA KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Tujuan

Pada hakekatnya, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan Kompetensi dan Kinerja para Marbot tersebut.

B. Manfaat

Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Pengembangan Hasil Penelitian (PHP) ini khalayak sarannya adalah para Marbot di Kota Banjarmasin. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program IbM meliputi aspek organisasi dan manajemen sumberdaya manusia. Aspek organisasi dengan cara membantu mitra dalam hal ini Forum Silaturahmi Marbot Kota Banjarmasin dalam mengadakan Pelatihan peningkatan kemampuan para Marbot, sedangkan manajemen sumberdaya manusia dengan mengubah mindset dan menambah keahlian para marbot.

C. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan terusan rangkaian dengan penelitian tentang Efektifitas *Employee Engagement* terhadap *Turnover intention* melalui *Perceived Organizational Support* dan *Work Life Balance* pada Marbot serta rangkaian dari Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pembentukan Forum Silaturahmi Marbot, dimana pada kegiatan PkM kali ini, Tim PkM STIMI Banjarmasin ikut serta mengadakan kegiatan Pelatihan untuk peningkatan

kemampuan/ skill para marbot, sehingga dari keahlian yang didapatkan akan menambah soft skill dan hard skill untuk marbot dalam menunjang pekerjaannya dan diharapkan juga untuk menambah kesejahteraan para marbot melalui keahlian yang baru dimilikinya, didalam kegiatan ini ada 2 (dua) pelatihan yang diselenggarakan yaitu;

1. Pelatihan Adzan
2. Pelatihan Khutbah Jum'at

Adapun perubahan pasca pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perubahan Kondisi sebelum dan setelah Program Pengabdian

No.	Unsur	Pra PkM	Pasca PkM
A. Pelatihan Adzan			
1.	Adab Adzan	40% memahami	99% memahami
2.	Makharijul huruf/lafadz	30% sesuai	90% sesuai
3.	Tajwid/nada/irama adzan	30% sesuai	90% sesuai
4.	Kelantangan	50% sesuai	99% sesuai
B. Pelatihan Khutbah Jum'at			
1.	Tuntunan Khutbah Jum'at	30% memahami	99% memahami
2.	Syarat-syarat Khutbah Jum'at	45% memahami	99% memahami
3.	Rukun Wajib Khutbah Jum'at	50% memahami	99% memahami
4.	Sunah Khutbah Jum'at	50% memahami	99% memahami
5.	Teknis Penyampaian ceramah	25% memahami	99% memahami

Dengan adanya kegiatan pelatihan yang diadakan oleh tim PkM STIMI Banjarmasin pada para Marbot yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Marbot

kota Banjarmasin, dalam Pelatihan Adzan terutama pada adab Adzan, Makharijul huruf/ lafadz, Tajwid/ nada/ irama adzan dan kelantangan, mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelatih, begitu juga terhadap Pelatihan Khutbah Jum'at terutama terhadap Tuntunan Khutbah Jum'at, Syarat-syarat Khutbah Jum'at, Rukun Wajib Khutbah Jum'at, Sunah Khutbah Jum'at dan teknis penyampaian saat ceramah, yang nantinya diharapkan dapat menambah kompetensi para marbot dalam hal bidang Imarah terutama dalam peribadatan, dengan demikian marbot menjadi lebih professional dalam profesi ini dan tentu saja dengan dikerjakan secara professional hal ini akan mempengaruhi kinerja para Marbot.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada para Marbot yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Marbot se Kota Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Aula Kemenag Kota Banjarmasin dengan turut mengundang :

- a. Kasi Bimas Keislaman Kementerian Agama Kota Banjarmasin yaitu bapak Drs. H. Ahmad Sya'rani SAg., Mag.
- b. Perwakilan Dewan Mesjid Indonesia Kota Banjarmasin
- c. Para Marbot se Kota Banjarmasin yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Marbot

Tabel 4.1

Sebaran Marbot Mesjid Kota Banjarmasin yang ikut Kegiatan PkM

No.	Nama Mesjid	Jumlah Marbot	No.	Nama Mesjid	Jumlah Marbot
Kecamatan Banjarmasin Utara			Banjarmasin Timur		
1	Mesjid Sult. Suriansyah	1	16	Mesjid At Taqwa	1
2	Mesjid Istiqomah	1	17	Mesjid Asy Syafaah	1
3	Mesjid Hasanudin	1	18	Mesjid Nurul Ikhlas	1
4	Mesjid KH. Abd Muis	2	19	Mesjid Raudhatul Janah	2
5	Mesjid Al Munawarrah	2	20	Mesjid Al Ikhlas	1
Kecamatan Banjarmasin Selatan			Banjarmasin Tengah		
6	Mesjid Nurul Iman	1	21	Mesjid Miftahul Ikhsan	1
7	Mesjid Nurul Amilin	1	22	Mesjid Al Khair	1
8	Mesjid Al Faizun	3	23	Mesjid Al Anshor	1
9	Mesjid Jami Pem Dalam	1	24	Mesjid At Taubah	1
10	Mesjid Da'watul Abrar	1	25	Mesjid Silajur Munir	1
Kecamatan Banjarmasin Barat			Jumlah Marbot		30
11	Mesjid Teluk tiram	1	Jumlah Mesjid sebanyak 25		
12	Mesjid Baiturrahman	1			
13	Mesjid Mutmainah	1			
14	Mesjid Al Huda	1			
15	Mesjid Hidayatullah	1			

Sumber data : Lampiran daftar Hadir Peserta Kegiatan

Dari Tabel 4.1 diatas terdapat 25 mesjid yang tersebar di kota Banjarmasin dan di setiap Mesjid tersebut tersebar sebanyak 30 orang Marbot masjid yang mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan program melibatkan tim pengabdian sebagai fasilitator Utama dibantu oleh lima orang mahasiswa terdiri 1 orang mahasiswa Prodi S2 Magister Manajemen dan 4 orang mahasiswa prodi S1 Manajemen, serta dua orang tenaga kependidikan sebagai co-falisitator.



Gambar 4.1
Para Fasilitator kegiatan PkM



Gambar 4.2
Para Fasilitator & Mitra kegiatan PkM

Sumberdaya Manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan Mitra dan Tenaga kependidikan serta Mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Tugas dan Kewajiban

No	Nama	Status	Tugas dan kewajiban
1.	Dr. Fanlia Prima Jaya, SE., MM	Ketua (Dosen)	Meng-organisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, desain pengelolaan Pelaksanaan Acara, pemantauan Acara kegiatan serta komunikasi dengan pihak lain
2.	Akhmad Aspianor, SE., MM.	Anggota 1 (Dosen)	Merancang metode kegiatan pelatihan peningkatan Skill Marbot (Pelatihan Adzan)
3.	Sri Suryani, S.Sos., MM.	Anggota 2 (Dosen)	Merancang metode kegiatan pelatihan peningkatan Skill Marbot (Pelatihan Kutbah Jum'at)
4.	Rezti, SE., ME	Anggota 3 (Dosen)	Merancang Persiapan Teknis Acara Pelatihan Peningkatan Skill Marbot
5.	Hidayati, A.Md.	Anggota 4 (Tendik)	Membantu melaksanakan untuk teknis acara pada saat kegiatan
6.	Maulana	Anggota 5 (Tendik)	Membantu melaksanakan untuk teknis acara pada saat kegiatan
7.	Yuliana	Anggota 6 (Mahasiswa)	Sosialisasi pada Marbot di Kota Banjarmasin, membantu Persiapan Teknis di lapangan
8.	Asmuni	Anggota 7 (Mahasiswa)	Sosialisasi pada Marbot di Kota Banjarmasin, membantu Persiapan Teknis di lapangan
9.	Ninda Aulia Fitri	Anggota 8 (Mahasiswa)	Sosialisasi pada Marbot di Kota Banjarmasin, membantu Persiapan Teknis di lapangan
10.	Andy Anugrah Dharma Putra	Anggota 9 (Mahasiswa)	Sosialisasi pada Marbot di Kota Banjarmasin, membantu Persiapan Teknis di lapangan
11.	Muhammad Taufik	Anggota 10 (Mahasiswa)	Sosialisasi pada Marbot di Kota Banjarmasin, membantu Persiapan Teknis di lapangan

Pelaksanaan program dilakukan dengan fun dan melibatkan seluruh peserta agar terlibat dan kesadaran diri dari dalam masing-masing peserta muncul dengan sendirinya tanpa menggunakan cara yang terkesan sangat menggurui dan memaksa.

B. Proses kegiatan

Pada pertemuan tanggal 23 Mei 2022 kegiatan dimulai dengan melakukan konsolidasi pada ketua Forum Silaturahmi Marbot tingkat Kecamatan di Kota Banjarmasin untuk merancang program peningkatan Skill bagi para Marbot Mesjid. Kemudian pada tanggal 7 Juli 2022 dilakukan kembali konsolidasi dengan Dewan *Mesjid* Indonesia Kota Banjarmasin agar bisa merangkul setiap Mesjid untuk dapat menyampaikan pentingnya kegiatan peningkatan Skill bagi para Marbot/ kaum Msjid ini, setelah itu pada tanggal 10 Agustus 2022 berkoordinasi kembali dengan Ketua Forum Silaturahmi marbot se Kota Banjarmasin dan Kasi Bimas Islam Kemenag Kota Banjarmasin dan Dewan Mesjid Indonesia (DMI) dalam rangka Pelatihan seperti apa yang tepat untuk diberikan kepada para Marbot Mesjid pada saat sekarang ini, sehingga apa yang dibutuhkan Marbot dan Mesjid bisa berjalan searah, setelah itu pada tanggal 1 September 2022 kembali berkoordinasi dengan Tim PkM terkait teknis pelaksanaan kegiatan, diawal bulan Oktober 2022 Tim PkM juga sudah mulai berkoordinasi terkait Narasumber dari luar sehingga kegiatan ini benar-benar terlaksana dengan baik dan kemudian pelaksanaan kegiatan diadakan pada tanggal 27 Oktober 2022 bertempat di Aula Kemenag Kota Banjarmasin.

Pelaksanaan kegiatan peningkatan Kesejahteraan melalui peningkatan Skill Marbot Mesjid ini dilakukan dalam 3 (tiga) Tahap Perkenalan, Penyampaian Materi 1 (Cara Adzan yang baik), kemudian penyampaian materi 2 (Cara Khutbah yang

baik). Perkenalan dilakukan oleh setiap peserta secara atraktif. Dalam perkenalan ini peserta memperkenalkan dirinya yang berasal dari Mesjid mana saja.



Gambar 4.3
Kegiatan Registrasi pada Saat Pelaksanaan Acara

Setelah perkenalan peserta diajak untuk melakukan kegiatan ice breaking. Kegiatan interaktif ini dimaksudkan untuk membuat para marbot lebih dekat dengan tim fasilitator dan lebih mudah terbuka. Setelah proses ice breaking fasilitator pertama memberikan Penyampaian materi tentang bagaimana cara Adzan yang baik



Gambar 4.4
Kegiatan Diskusi dengan para Marbot

Kemudian peserta diberikan Materi Pembelajaran baik secara teori dan praktik terhadap teknis Adzan yang baik yang sesuai syariat Islam, setelah itu diberikan ruang waktu untuk berdiskusi, Materi pertama ini di sampaikan oleh Utadz Ahmad Baihaqi.



Gambar 4.5

Ustad Ahmad baihaqi menyampaikan Materi sambil berdiskusi



Gambar 4.6

Foto bersama setelah selesai pembelajaran Materi 1

Setelah selesai Pemateri 1, peserta juga diberikan Materi Pembelajaran baik secara teori dan praktik terhadap Khutbah Jum'at yang baik yang sesuai syariat Islam, setelah itu diberikan ruang waktu untuk berdiskusi, Materi kedua ini di

sampaikan oleh Drs. H. Ahmad Sya'rani, S.Ag., M.Ag yang saat ini menjabat sebagai Kasi Bimas Islam Kemnag kota Banjarmasin.



Gambar 4.7
Pemateri 2 oleh Drs. H. Ahmad Sya'rani, S.Ag., M.Ag



Gambar 4.8
Drs. H. Ahmad Sya'rani, S.Ag., M.Ag melaksanakan Pembelajaran Praktik



Gambar 4.9
Para Peserta sedang serius memperhatikan Pembelajaran Materi 2



Gambar 4.10
Suasana pada saat Kegiatan Pelatihan



Gambar 4.11
Suasana pada saat diskusi



Gambar 4.12
Foto Bersama dengan Pemateri 2

Dengan dilaksanakannya kegiatan Peningkatan Kesejahteraan melalui peningkatan Skill Marbot Mesjid oleh Pemateri 1 yaitu Ustadz Ahmad Baihaqi dan Pemateri 2 yaitu Drs. H. Ahkmad Sya'rani, S.Ag., M.Ag, maka ilmu yang dibagikan memberikan dampak yang sesuai dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

C. Dampak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dalam dua sesi sudah terjadi kemajuan pada peserta. Sebagian besar peserta merasa dengan diadakannya kegiatan ini, sangat membantu sekali dalam menambah wawasan dan kemampuannya sebagai Marbot Mesjid dalam hal bidang peribadatan. Selain itu para marbot juga merasa lebih dihargai dalam profesinya dan memiliki rasa nilai yang baik dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB 5 ini disusun kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil pelaksanaan program kegiatan PkM yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Program Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terencana dan terlaksana dengan baik serta diterima di masyarakat khususnya para Marbot yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Marbot se Kota Banjarmasin.
2. Program Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari segi kegiatan, penyampaian Materi hasilnya cukup baik dan dapat diterima
3. Program Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki target capaian dalam Pelaksanaannya dengan diadakannya pelatihan seperti ini maka:

No.	Unsur	Pra PkM	Pasca PkM
A. Pelatihan Adzan			
1.	Adab Adzan	40% memahami	99% memahami
2.	Makharijul huruf/lafadz	30% sesuai	90% sesuai
3.	Tajwid/nada/irama adzan	30% sesuai	90% sesuai
4.	Kelantangan	50% sesuai	99% sesuai
B. Pelatihan Khutbah Jum'at			
1.	Tuntunan Khutbah Jum'at	30% memahami	99% memahami
2.	Syarat-syarat Khutbah Jum'at	45% memahami	99% memahami
3.	Rukun Wajib Khutbah Jum'at	50% memahami	99% memahami
4.	Sunah Khutbah Jum'at	50% memahami	99% memahami
5.	Teknis Penyampaian ceramah	25% memahami	99% memahami

Tentunya dengan penilaian Pasca PkM tersebut diharapkan dapat menambah kompetensi para marbot dalam hal bidang Imarah terutama dalam peribadatan, dengan demikian marbot menjadi lebih professional dalam profesi ini dan tentu saja dengan dikerjakan secara professional hal ini akan mempengaruhi kinerja para Marbot.

B. Saran

1. Kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali agar merambah ke marbot mejid di pesisir
2. Perlu banyak melibatkan *stakeholder* yang lain untuk membuat Forum ini lebih eksistensi dan bisa saling berkolaborasi.
3. Perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad Rizza. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap *Employee Engagement* (Studi Pada Karyawan PT. PRIMATEXCO INDONESIA di Batang). Retrieved September 17, 2017, from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2124>
- Alan M. Saks (2006), Antecedents and Consequences of *Employee Engagement* Journal of Managerial Psychology, Vol. 21 Iss. 7 pp. 600 –619. Emerald Group.
- Albrecht, S. L. (2010). Handbook of *Employee Engagement: Perspectives, Issues, Research and Practice*. UK: Edward Elgar Publishing Limited
- Alfiah, J. (2013). Pengaruh Konflik Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Kepercayaan. Jurnal Ilmu Manajemen,
- Arianto, Agus Toly. 2001, "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Turnover intention* pada Staff Kantor Akuntan Publik", Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Ayub, Moh. E. Manajemen *Mesjid*. Jakarta: Gema Insani, 2005
- Dewi, Cokorda. I. A. S dan Wibawa, I. M. A. 2016. Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank BPD Bali Cabang Ubud. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 12
- Gallup. 2004. *Employee Engagement* Index Survey, Gallup management Journal.
- Gandika, Inton dan Fransiska, Rosaly. 2015. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap *Turnover intention* Dengan Karakteristik Sosial Demografi Sebagai Variabel Moderatoer (Studi Kasus Pada PT Starlight Garment Semarang). Economics and Bussiness Research Festival
- Handoko, T. Hani. 2008. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Liberty: Yogyakarta
- KBBI. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online. Available at : <https://kbbi.web.id/Mesjid> . Diakses 12 Desember 2020
- Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Nomor DJ.II/ 802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid
- Kingsley & Dakhari. (2006). Culture Shocked. San Diego: Academic Press Inc.
- Macey, Schneider, dkk. (2008). The Meaning of *Employee Engagement*. Journal of Industrial and Organizational Psychology, 1, 3-30
- Macey, Schneider, dkk. (2008). The Meaning of *Employee Engagement*. Journal of Industrial and Organizational Psychology, 1, 3-30

- Maylett, Tracy & Paul Warner. (2014). *MAGIC: Five Keys to Unlock the Power of Employee Engagement*. Texas: Decision Wise, Inc
- Mobley, W. H., Horner, S. O., & Hollingsworth, A. T. (1978). An Evaluation of Precursors of Hospital Employee Turnover. *Journal of Applied Psychology*
- Mobley, W. H. 2011. Pergantian Karyawan: Sebab, Akibat dan Pengendaliannya. Alih Bahasa : Nurul Imam. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Mufidah, L. I. (2016). Posdaya, Momentum Kebangkitan Ekonomi Umat. *Jurnal Lentera*, Vol. 14, No. 2, 197-211. ISSN: 2540-7767
- Mujiati Ni Wayan, Adelia A.A Sg Rini Candra, 2016, Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Rs Dharma Kerti, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No. 4, 2016: 3335-3363, ISSN : 2302-8912, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali Indonesia
- Muljasih, Endah. 2015. Hubungan antara persepsi organisasi (Perceived Organizational Support) dengan keterikatan karyawan (*Employee Engagement*). *Jurnal Psikologi Undip* vol.14 No.1 April 2015, 40-51
- Nurofia, Fifie. 2005. Mengenal *Employee Engagement*. Repository. maranatha.edu/2598/1/Mengenal *Employee Engagement*. Artikel *Employee Engagement*
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada